

**PENYALURAN BANTUAN BIBIT DAN PEMELIHARAAN TANAMAN  
PADA AGRIBISNIS KAKAO (STUDI KASUS KELOMPOK TANI  
SINAR UJUNG KELURAHAN GANTARANGKEKE  
KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG)**



**FITRAH HANDAYANI  
G021191042**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PENYALURAN BANTUAN BIBIT DAN PEMELIHARAAN TANAMAN  
PADA AGRIBISNIS KAKAO (STUDI KASUS KELOMPOK TANI  
SINAR UJUNG KELURAHAN GANTARANGKEKE  
KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG)**

**FITRAH HANDAYANI  
G021191042**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PENYALURAN BANTUAN BIBIT DAN PEMELIHARAAN TANAMAN  
PADA AGRIBISNIS KAKAO (STUDI KASUS KELOMPOK TANI  
SINAR UJUNG KELURAHAN GANTARANGKEKE  
KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG)**

FITRAH HANDAYANI  
G021191042

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## SKRIPSI

**PENYALURAN BANTUAN BIBIT DAN PEMELIHARAAN TANAMAN  
PADA AGRIBISNIS KAKAO (STUDI KASUS KELOMPOK TANI  
SINAR UJUNG KELURAHAN GANTARANGKEKE  
KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG)**

**FITRAH HANDAYANI**

**G021191042**

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,

**Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.**  
NIP. 19630606 196803 1 004

Pembimbing Pendamping,

**Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.**  
NIP. 19611212 198702 1 001

Diketahui Oleh:

**Dua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,**

**Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**  
NIP. 19721107 199702 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Penyaluran Bantuan Bibit dan Pemeliharaan Tanaman pada Agribisnis Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Sinar Ujung Kelurahan Gantarangeke Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 5 Juni 2024

  
Fitrah Handayani  
G021191042



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Fitrah Handayani**, lahir di Tuppu, Pinrang pada tanggal 11 Desember 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Abdul Gafur dan Ibu Arafah dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yaitu Israyanti S.Si dan Imran A.Md.T. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Bunda Hj. Mantasia (2006-2007). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 185 Kanipang (2007-2013). Selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Lembang (2013-2016) dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 8 Pinrang (2016-2019). Lalu, penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis bergabung dalam organisasi kemahasiswaan seperti Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA), Koperasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin (KOPMA UNHAS) dan Lembaga Dakwah Fakultas Surau Firdaus (LDF Firdaus) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Penulis juga aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan serta seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, regional, nasional, dan internasional. Selain itu, penulis juga pernah menjadi asisten dalam mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis (SKB), dan Dasar-Dasar Agribisnis (DDA). Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah mengikuti magang di UPT-Balai Sertifikasi Mutu Benih Perkebunan (UPT-BSMBP).



## UCAPAN TERIMA KASIH



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Karena atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyaluran Bantuan Bibit dan Pemeliharaan Tanaman pada Agribisnis Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Sinar Ujung Kelurahan Gantarangkeke Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng)” sholawat serta salam kepada junjungan dan tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah pada ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tentunya penulis tidak mampu membalas kebaikan-kebaikan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu. Terima kasih yang sangat mendalam kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Gafur dan Ibu Arafah karena selalu ada, selalu memberikan motivasi, nasehat, dorongan, kasih sayang, dan bahkan segala sesuatu yang bisa diberikan akan terus dilimpahkan kepada anak-anaknya agar memiliki kehidupan yang lebih baik dari mereka. Terima kasih juga untuk saudari dan saudaraku Israyanti S.Si. dan Imran A.Md.T., terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis, mendukung dan menasehati penulis dalam berbagai kondisi yang telah penulis alami. Terima kasih telah menjadi kakak yang menjadi panutan dalam setiap langkah penulis.

Penulis tentunya sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan, waktu, saran dan bimbingan yang diberikan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kekeliruan yang penulis lakukan selama proses bimbingan, seminar, bahkan pada saat perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Bapak selalu dalam lindungan-Nya dan senantiasa diberi kesehatan dan kebahagiaan dalam hidup.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.** selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan nasehat dan saran kepada penulis. Terima kasih atas ilmu pengetahuan, waktu, saran dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis



maaf bila selama proses perkuliahan, bimbingan, seminar, penyusunan skripsi rampung penulis membuat kesalahan dan semoga bapak senantiasa dalam lindungan-Nya dan senantiasa dalam serta kebahagiaan dalam hidup.

**Dr. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.** dan Ibu **Dr. Ir. M.Si.** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih ilmu

- pengetahuan dan waktu yang diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kekeliruan dan tingkah laku yang kurang berkenan, baik saat proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan-Nya.
4. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang telah memberikan ilmu pengetahuan baru bagi penulis, memberi motivasi dan semangat untuk terus maju menjadi lebih baik serta menjadi teladan yang baik bagi para mahasiswanya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan-Nya.
  5. **Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang telah membantu penulis dalam berbagai proses administrasi selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
  6. **Pak Burhan, Kak Suardi dan Seluruh Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng dan Badan Penyuluh Pertanian Kelurahan Gantarangkeke** yang turut membantu penulis. Terima kasih karena telah mengizinkan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menjalankan penelitian.
  7. **Seluruh informan** yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.
  8. Saudara tak sedaraku **Fadilla, Icha, Fahira, dan Esse** yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar penulis tetap semangat menyelesaikan masalah yang penulis hadapi. Semangat semuanya, semangat menggapai cita, jangan menyerah dan terus berdoa. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan semoga selalu dalam lindungan-Nya.
  9. **Kiki, Rafa, Linda, Wini, Samma, dan Zah** yang telah menjadi teman seperjuangan semasa kuliah, kalian semua manusia-manusia kuat yang dikirimkan Allah untuk menemani perjuangan selama perkuliahan hingga akhir. Terima kasih karena terus memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan dipertemukan kembali suatu saat nanti dalam keadaan terbaik.
  10. **Teman seper bimbingan Scriptias, Fatma dan Neza** yang selalu memberikan informasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih juga untuk **Kak Wahyuni** yang sudah bersedia membagi ilmu dan membimbing penulis dalam penyusunan hasil.
  11. **Teman-teman ADHIGANA** yang kebersamaian penulis selama perkuliahan dari awal - akhir perkuliahan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.



**KKNT Gelombang 108 Desa Kindang dan Warga Kindang** memberikan pengalaman yang luar biasa bagi penulis. Terima asama dan rasa persaudaraannya selama ber-KKN. Suka dan ami bersama akan terus terkenang di hati penulis.

Penulis,

Fitrah Handayani

## ABSTRAK

FITRAH HANDAYANI. **Penyaluran Bantuan Bibit dan Pemeliharaan Tanaman pada Agribisnis Kakao (Studi Kasus Kelompok Tani Sinar Ujung Kelurahan Gantarangeke Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng)** (dibimbing oleh Darmawan Salman dan Akhsan).

Kabupaten Bantaeng merupakan wilayah yang berpotensi dalam pengembangan kakao. Dalam mendukung hal tersebut maka diperlukan penggunaan bibit unggul bersertifikasi yang sesuai dengan kondisi wilayah serta pemeliharaan yang tepat dalam mendukung perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bagaimana mekanisme penyaluran bantuan bibit kakao kepada petani; (2) mengetahui kondisi pemeliharaan tanaman yang dilakukan petani pada agribisnis kakao; (3) mengetahui situasi pelaksanaan penyuluhan dan pendamping perkebunan dalam mendukung keberhasilan penyaluran bantuan bibit; (4) mengetahui faktor yang memengaruhi efektivitas pemeliharaan tanaman kakao. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan bibit telah disalurkan secara optimal hingga tiba ke tangan petani. Kelompok tani Sinar Ujung cenderung menuju pertanian organik, meskipun masih ada yang menggunakan metode non-organik. Kurangnya sumber daya manusia untuk pendampingan telah menyebabkan monitoring dan evaluasi yang kurang optimal. Petani memiliki pengetahuan yang baik namun enggan untuk mengaplikasikan pengetahuan baru. Faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas pemeliharaan kakao adalah kondisi iklim ekstrim tanpa mitigasi sebelumnya. Adaptasi bibit, penerapan pengetahuan, keterampilan petani, dan motivasi petani yang dipengaruhi oleh jaminan pasar juga turut berperan.

Kata kunci: bantuan bibit; pemeliharaan tanaman; kakao; efektif.



## ABSTRACT

**FITRAH HANDAYANI. Distribution of Seed Assistance and Plant Maintenance to Cocoa Agribusiness (Case Study Sinar Ujung Farmers Group, Gantarangeke Village Gantarangeke District, Bantaeng Regency)**  
(Supervised by Darmawan Salman and Akhsan).

Bantaeng District is an area with potential for cocoa development. To support this, it is necessary to use certified superior seeds that are appropriate to the regional conditions and proper maintenance to support their development. The research was aimed to: (1) describe the mechanism of distributing cocoa seedling assistance to farmers; (2) find out the conditions of plant maintenance carried out by farmers in cocoa agribusiness; (3) find out the situation of the implementation of plantation extension and assistance in supporting the success of seedling assistance distribution; (4) identify the factors influencing the effectiveness of cocoa plant maintenance. The research method used is qualitative descriptive, employing a case study method. The result of the study shows that seed assistance has been distributed optimally until it reaches the hands of farmers. The Sinar Ujung farmer group tends to lean towards organic farming, although some still use non-organic methods. The lack of human resources for assistance has resulted in suboptimal monitoring and evaluation. Farmers have good knowledge but are reluctant to apply new knowledge. Other factors affecting the effectiveness of cocoa maintenance are extreme climatic conditions without prior mitigation. Adaptation of seedlings, application of knowledge, farmer skills, and farmer motivation influenced by market guarantees also play a role.

Keywords: seeds assistance; plant maintenance; cocoa; effective.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II. METODE PENELITIAN .....	7
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	7
2.2 Jenis Penelitian .....	7
2.2.1 Penentuan Informan .....	8
2.2.2 Data dan Sumber Data .....	8
2.2.3 Teknik Pengumpulan Data .....	9
2.3 Metode Analisis Data .....	9
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	11
3.1 Gambaran Umum Bantuan Bibit dan Implementasi Bantuan oleh Petani .....	11
3.2 Penyaluran Bantuan Bibit dan Pemeliharaan Tanaman pada Agribisnis Kakao .....	12
me Penyaluran Bantuan Bibit Kakao .....	12
araan Tanaman Kakao .....	16
elaksanaan Penyuluhan dan Pendamping Perkebunan .....	21
ang Memengaruhi Efektivitas Pemeliharaan Tanaman Kakao .....	26



BAB IV. KESIMPULAN ..... 31

4.1 Kesimpulan ..... 31

4.2 Saran ..... 32

DAFTAR PUSTAKA ..... 33

LAMPIRAN ..... 36



## DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Mekanisme Penyaluran Bantuan Bibit Kakao .....	12
2. Pemeliharaan Tanaman Kakao oleh Petani.....	16
3. Situasi Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Perkebunan .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	36
2. Catatan Lapangan Penelitian .....	44
3. Dokumentasi Penelitian .....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tanaman dalam sektor pertanian yang berpotensi tinggi untuk dikembangkan ialah tanaman kakao. Menurut Maulani (2020), Indonesia merupakan salah satu Negara dengan perkebunan kakao terluas di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Produksi kakao Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri sebagaimana data yang diperoleh dari statistik unggulan tahun 2020-2022 bahwa jumlah ekspor kakao Indonesia pada tahun 2020 sebesar 337.848,92 ton.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu komoditas unggulan dari subsektor perkebunan di Indonesia. Seluruh proses agribisnis yang melibatkan kakao mulai dari subsistem hulu sampai hilir berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Nasution, 2020). Tanaman kakao merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman yang mempunyai peluang cukup besar bagi perdagangan, baik di luar maupun di dalam negeri. Komoditi kakao di masa yang akan datang diharap akan dapat menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi karet dengan kelapa sawit, karena komoditi kakao mempunyai peluang pasar ekspor, sehingga dapat meningkatkan devisa Negara (Lestari, 2019). Sebagaimana disampaikan oleh Widyastuti et al., (2021) bahwa kakao adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam mewujudkan program pembangunan pertanian, khususnya dalam penyediaan lapangan kerja, pendorong pengembangan wilayah, peningkatan kesejahteraan petani, dan peningkatan pendapatan atau devisa negara. Menurut Akbar (2014) kakao merupakan salah satu komoditi ekspor non-migas yang memiliki potensi yang sangat baik, sebab permintaan dalam negeri terus meningkat dengan semakin berkembangnya sektor industri yang memanfaatkan biji kakao sebagai bahan bakunya.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi dalam pengembangan tanaman kakao ini ialah Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi dengan komoditi unggulan kakao. Menurut Akbar (2014) Sulawesi Selatan termasuk salah satu sentra produksi kakao di Indonesia. Provinsi ini memberikan kontribusi dalam pengekspor kakao. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan data dari statistik unggulan tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa Sulawesi Selatan merupakan salah satu sentra pengembangan kakao di Indonesia dengan produktivitas pada tahun 2022 mencapai 191.423 ton.

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di



Sulawesi Selatan yang produksinya didominasi oleh komoditas kakao. Kabupaten Bantaeng mempunyai potensi untuk menghasilkan kakao yang sangat baik. Hal ini ditunjang oleh kondisi iklim seperti curah hujan dan suhu harian rata-rata yang sangat ideal bagi pertumbuhan dan pematangan kakao (Maulani, 2020). Salah satu Kecamatan di Kabupaten Bantaeng adalah Kecamatan Gantarangeke.

Kecamatan Gantarangeke sendiri merupakan daerah yang memiliki potensi dalam usaha pengembangan kakao. Menurut Mustaman & Tjoneng (2023), Kecamatan Gantarangeke merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang didominasi oleh sektor pertanian. Hampir seluruh penduduknya bergerak di bidang pertanian, utamanya tanaman pangan dan perkebunan. Daerah ini adalah salah satu penghasil kakao terbesar dibandingkan dengan Kecamatan lain dan unggulan di Kabupaten Bantaeng.

Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kakao di Perkebunan Rakyat adalah belum menggunakan bibit dari klon atau varietas unggul atau masih menggunakan bibit asalan. Produksi dan produktivitas tanaman kakao sangat ditentukan oleh faktor genetik tanaman. Klon kakao unggul memiliki potensi hasil panen yang tinggi, tahan terhadap serangan hama dan penyakit, responsif terhadap pemupukan, dan karakter unggul lainnya (Widyastuti et al., 2021). Sebagaimana yang disampaikan oleh Dirjen Perkebunan dalam Nasamsir (2014) bahwa, yang menjadi salah satu pendukung keberhasilan pengusahaan tanaman kakao adalah tersedianya bibit yang bermutu dan mampu tumbuh baik di lapangan. Bibit merupakan salah satu penentu keberhasilan budidaya tanaman. Budidaya tanaman sebenarnya telah dimulai sejak memilih bibit tanaman yang baik, karena bibit merupakan objek utama yang dikembangkan dalam proses budidaya selanjutnya. Selain itu, bibit juga merupakan pembawa gen dari induknya yang menentukan sifat tanaman setelah berproduksi. Oleh karena itu untuk memperoleh tanaman yang memiliki sifat tertentu dapat diperoleh dengan memilih bibit yang berasal dari induk yang memiliki sifat tersebut (Panna et al., 2021).

Salah satu bibit unggul yang telah melalui tahap sertifikasi ialah MCC 02 (*Masamba Cacao Clone 02*). Menurut Taufiq Triadi et al., (2022) petani merasa dengan menggunakan bibit kakao sambung pucuk MCC 02 teknik sambung pucuk ini mudah untuk diterapkan karena bahan-bahan yang digunakan relatif murah dan mudah untuk didapatkan, sehingga petani memilih menggunakan teknik sambung pucuk. Selain itu pertumbuhannya sangat baik dan sesuai dengan kondisi lahan, buah yang dihasilkan besar dibanding dengan bibit lainnya, buah ini juga tahan terhadap serangan hama penggerek buah dan penyakit busuk buah kakao karena mempunyai cangkang buah yang tebal dan keras. Sebagaimana disampaikan oleh Susilo (2017) klon MCC 02 lebih disukai oleh petani karena keunggulan daya hasil, ketahanannya terhadap penyakit VSD, penyakit busuk buah dan hama PBK.

Prinsip pelaksanaan sambung pucuk adalah penyambungan mata entres (dari jenis kakao unggul) pada suatu batang bawah. Mata entres yang berhasil ditempel pada suatu batang bawah akan tumbuh dan membentuk tunas, tunas tersebut



an buah dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi sesuai  
n tanamannya (Ridwan & Saleh, 2015). Menurut Limbongan  
julan bibit jenis sambung pucuk yaitu hasilnya relatif sama  
dat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dalam waktu relatif  
emanfaatkan klon unggul lokal sebagai sumber entres. Teknik  
t mencegah penyebaran hama dari satu tempat ke tempat lain,  
ani, dan tingkat keberhasilannya cukup tinggi. Kelompok Tani

Sinar Ujung yang terletak di Kelurahan Gantarangkeke Kecamatan Gantarangkeke merupakan salah satu kelompok tani yang menerima bantuan bibit ini.

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada bulan juni 2023 kepada Ketua Kelompok Tani Sinar Ujung diperoleh informasi bahwa Kabupaten Bantaeng khususnya Kecamatan Gantarangkeke merupakan wilayah yang sangat berpotensi dalam pengembangan tanaman kakao. Hal inilah yang mendukung pemerintah khususnya Dinas Pertanian untuk mengoptimalkan keunggulan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara yang dilakukan, bantuan bibit tersebut diterima pada bulan November tahun 2021 yang saat ini diperhitungkan sudah mencapai kurang lebih usia dua tahun. Menurut Ketua Kelompok Tani Sinar Ujung, bibit yang ia terima saat ini sudah mulai memasuki fase belajar berbuah yang mana jika mengikuti tahap pemeliharaan yang baik maka pada fase tersebut tanaman kakao sebaiknya belum dipertahankan buahnya karena akan memicu stress pada tanaman. Ketua kelompok ini rutin melakukan perawatan terhadap tanaman kakao yang dimilikinya hingga berhasil menuntun bibitnya ke tahap tersebut. Namun saat ditanya bagaimana perkembangan bibit yang dimiliki oleh anggotanya, bantuan bibit tersebut belum sepenuhnya berada di tahap yang sama dengan bibit yang dimilikinya. Hal ini mengindikasikan bahwa ada ketimpangan yang terjadi dalam perawatan bibit yang dilakukan oleh anggota kelompok taninya. Karena apabila kesalahan terletak pada proses penyaluran bantuan bibit tersebut, maka Ketua Kelompok Tani sekalipun akan merasakan hal yang sama dengan yang dialami oleh para anggotanya.

Bibit dengan kualitas baik dan bersertifikasi merupakan bibit dengan ciri dan keunggulan yang berbeda dengan bibit biasanya, salah satunya karena lebih cepat berbuah dibanding jenis bibit lainnya. Namun dalam hal ini, bibit dengan kualitas bagus sekalipun tidak akan memberikan hasil optimal bilamana dalam praktik di lahan yang dilakukan oleh petani belum berjalan secara intensif. Menurut Jailanei (2022), dalam menunjang pertumbuhan bibit yang baik maka diperlukan pemeliharaan bibit secara intensif.

Ithriah (2016) mengatakan bahwa secara umum, rendahnya tingkat produksi dan produktivitas kakao bisa dari berbagai aspek, mulai dari budidaya pemeliharaan, serangan hama dan penyakit utama yang merusak tanaman. Namun hal yang paling utama dalam upaya menjaga produksi berjalan dengan baik yaitu pada pemeliharaan atau pembudidayaan. Menurut Tasi (2018), bahwa peningkatan produksi tanaman kakao dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah teknik budidaya. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Syahputra (2021) bahwa penyebab rendahnya produksi kakao salah satunya yaitu pemeliharaan tanaman. Dalam hal ini, petani memegang peranan penting dalam membantu pengembangan tanaman



tanaman kakao, merehabilitasi tanaman kakao tua di kebun-kebun rakyat dengan penggunaan bibit sambung pucuk, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tolak ukur keberhasilan sehingga bantuan bibit ini dikatakan memiliki efektivitas ialah saat bantuan bibit yang diberikan tersebut sudah semakin mendekati tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Prastio (2021) bahwa efektivitas dapat dilihat melalui pencapaian hasil yang kemudian disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat diketahui berdasarkan tujuan proposal bantuan bibit tersebut dengan fakta yang ditemukan saat melakukan studi pendahuluan bahwa terdapat ketimpangan dimana fakta dilapangan masih belum bisa dikatakan efektif karena belum mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya.

Konsep agribisnis menurut *Food and Agriculture Organization (FAO)* adalah sektor bisnis yang melibatkan semua kegiatan yang terkait dengan produksi, pengolahan, dan distribusi produk pertanian. Ini mencakup seluruh rantai nilai mulai dari input pertanian, proses produksi, hingga pemasaran produk akhir ke konsumen. Dalam agribisnis kakao sendiri sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi fokus pada penelitian ini mencakup pada tiga subsistem dalam agribisnis yakni subsistem input, on-farm dan penunjang. Subsistem input meliputi bantuan bibit yang diperoleh petani, on-farm meliputi pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh petani dan penunjang yang meliputi bagaimana pendampingan yang dilakukan terhadap petani termasuk pada penyaluran input bibit yang diberikan.

Lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana penyaluran bantuan bibit dan pemeliharaan tanaman pada agribisnis kakao yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sinar Ujung Kelurahan Gantarangkeke Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng maka dilakukan dengan mencari data dilapangan yang selanjutnya dianalisis mengenai penyaluran bantuan bibit kakao dan pemeliharaan tanaman pada agribisnis kakao.

Penelitian terkait penyaluran bantuan bibit kakao dan pemeliharaan tanaman pada agribisnis kakao sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Kusumaningrum (2020) dengan mengenai peningkatan produksi kakao melalui pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan tanaman kakao secara terpadu dengan melakukan panen sering, penyiangan, pemupukan dan melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman menggunakan fungisida dan insektisida terbukti dapat meningkatkan jumlah bunga secara signifikan dan peningkatan buah kakao sehat. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Budihardjo (2022) mengenai



produktivitas kakao guna menunjang hasil olahannya dalam komunitas warga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel naungan dan pembuatan rorak berpengaruh signifikan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jusnaedi (2021) penyaluran bibit pada program peremajaan tanaman kakao. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program peremajaan

tanaman kakao masuk kedalam kategori efektif yang diambil dari lima bentuk ketepatan yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat administrasi, tepat kualitas, dan juga tepat sasaran. Di antara berbagai penelitian tersebut, belum ada yang secara spesifik meneliti penyaluran bantuan bibit kakao dan pemeliharaan tanaman pada agribisnis kakao. Penelitian ini akan berkontribusi meneliti hal tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kelurahan Gantarangekeke merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng yang memiliki potensi dalam pengembangan kakao. Sehingga, dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan komoditas ini di Kelurahan Gantarangekeke maka diadakanlah kegiatan penyaluran bantuan bibit kakao dalam rangka membantu petani untuk melakukan rehabilitasi pada lahan perkebunan kakao milik petani karena tanaman kakao yang sudah tergolong tua. Dengan adanya bantuan bibit kakao ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan usahatani kakao yang lebih baik kedepannya. Meskipun bantuan bibit yang diberikan merupakan bibit unggul bukan berarti pertumbuhan tanaman tersebut baik dengan pemeliharaan yang minim. Kelompok Tani Sinar Ujung merupakan salah satu kelompok tani yang menerima bantuan bibit kakao tersebut. Tetapi tidak semua anggota kelompok tani tersebut berhasil mengembangkan bantuan bibit kakao yang diberikan. Sehingga yang menjadi topik masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan bibit kakao kepada petani?
2. Bagaimana kondisi pemeliharaan tanaman yang dilakukan petani pada agribisnis kakao?
3. Bagaimana situasi pelaksanaan penyuluhan dan pendamping perkebunan dalam mendukung keberhasilan penyaluran bantuan bibit?
4. Apa saja faktor yang memengaruhi efektivitas pemeliharaan tanaman kakao?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana mekanisme penyaluran bantuan bibit kakao kepada petani
2. Untuk mengetahui kondisi pemeliharaan tanaman yang dilakukan petani pada agribisnis kakao
3. Untuk mengetahui situasi pelaksanaan penyuluhan dan pendamping perkebunan dalam mendukung keberhasilan penyaluran bantuan bibit
4. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi efektivitas pemeliharaan



### Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini berguna sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sebagai bahan pertimbangannya dalam upaya pengembangan kakao.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar dapat lebih memaksimalkan peranannya dalam pengembangan tanaman kakao.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan tanaman kakao dan permasalahan di dalamnya.

